

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Pendidikan pancasila untuk siswa kelas IV SD Negeri 121/I Muara Singoan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penelitian ini melibatkan II siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Implementasi model *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi: mampu mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif, mampu mendengarkan dengan efektif, mampu menyampaikan informasi dengan baik dan menggunakan bahasa baik dan afektif.

Secara bertahap, terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II dengan menerapkan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Pada siklus I, persentase keberhasilan tindakan pada pertemuan pertama adalah 42,85%, yang meningkat menjadi 56,25% itu artinya pada siklus I Pertemuan I naik sekitar 13,4% pada pertemuan kedua. Sementara pada siklus II, persentase keberhasilan pada pertemuan pertama mencapai 68,75%, dan meningkat menjadi 81,25% pada pertemuan kedua dengan artian siklus II pertemuan I naik menjadi 12,5% pada pertemuan kedua. Hasil persentase keberhasilan pada siklus II telah memenuhi standar keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas dengan pengimplementasi model pembelajaran

*Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Pendidikan pancasila dapat signifikan meningkatkan tingkat kemampuan berkomunikasi kelas IV.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, apabila model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa jika dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk melakukan penelitian Tindakan kelas lebih lanjut di sekolah dasar, serta untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.
2. Hasil dari penemuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mampu membantu guru meningkatkan kecerian dan kualitas pembelajaran berkomunikasi di kelas. Selain itu, model ini juga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman guru terkait pemahaman berkomunikasi saat implementasi model pembelajaran.
3. Bagi peneliti memperoleh peluang untuk menerapkan penelitian yang sudah terlaksanakan.

## 5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada guru kelas untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Karena dengan model ini dapat membuat siswa untuk mengutarakan ide pendapatnya dengan percaya diri,

pembelajaran juga lebih menyenangkan dan siswa merasa tertantang untuk setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut.